RPP LEARNING TOUR
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS
BATIK TULIS LUMINTU LASEM

Penyusun: Suhadi, S.Pd.,M.Pd

Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132

Email: mgmpsosiologismajateng@gmail.com
Website: http://mgmpsosiologijateng.com/

A. JUDUL KEGIATAN

RPP Learning Tour Pemberdayaan Komunitas

B. IDENTITAS MAPEL

Sosiologi/ XII/Ganjil/2020-2021/3.6/4.4/PemberdayaanKomunitas/2x60Menit/ 2xPertemuan

C. KOMPETENSI DASAR

3.4. Mendeskripsikan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.
4.4. Merancang, melaksanakan dan mempublikasikan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal ditengah-tengah pengaruh globalisasi.

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Siswa mengetahui konsep pemberdayaan komunitas
3.4.2 Siswa mengetahui konsep kearifan lokal untuk pemberdayaan komunitas
3.4.3 Siswa mengetahui konsep pemberdayaan komunitas dengan pendekatan kearifan lokal
4.4.1 Siswa mengamati praktik pemberdayaan komunitas, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut.
4.4.2 Siswa mendapatkan pesan bermakna dari mengamati praktik pemberdayaan komunitas, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut.
4.4.3 Siswa terinspirasi kegiatan pemberdayaan komunitas dengan pendekatan kearifan lokal

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran, siswa mengetahui dan terinspirasi kegiatan pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal dengan memiliki keterampilan abad 21 menuju Profil Siswa Pancasila

F. PENDEKATAN & MEDIA PEMBELAJARAN

Pendekatan : Learning Tour
Media : Googlemeet/ Zoom
Alamat link : https://meet.google.com/hyp-bsyz-xgw

G. LOKASI PEMBELAJARAN

Lokasi : Perajin Batik Tulis Lumintu, Lasem
Googlemap : https://goo.gl/maps/x4dT9bqHGE7ezsjy8

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan

- Guru melakukan survei lokasi dan pengajuan ijin learning tour
- Guru menyusun skenario sederhana Learning Tour (lihat contoh: http://www.mgmpsosiologijateng.com/2021/09/skenario-sederhana-learning-tour-batik.html)
- Siswa mendapatkan share poster kegiatan learning tour dan link pendaftaraan melalui group WA kelas
- Siswa mendapatkan link bahan literasi tematik materi group WA kelas (lihat contoh: https://youtu.be/_h-VzIxHYMg)

2. Kegiatan Learning Tour

i.Pendahuluan

- Guru datang dilokasi pembelajaran
- Guru (admin) Learning Tour membuka link pembelajaran virtual
- Siswa mulai masuk dalam link learning tour 30 menit sebelum kegiatan
- Guru (Admin) mensosisasikan tata tertib learning tour sesuai dengan pendekatan keterampilan abad 21 dan menuju Profil Siswa Pancasila (lihat contoh: http://www.mgmpsosiologijateng.com/2021/09/jalan-jalan-virtual-di-sentra-batik.html)
- Guru (Admin) memberi pengantar materi learning tour, termasuk didalamnya tentang model penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi

ii.Kegiatan inti

- Guru mulai live learning tour di lokasi learning tour (lihat contoh: https://meet.google.com/hyp-bsyz-xgw)

- Guru mengenalkan lokasi dan situasi learning tour dengan mengobservasi secara singkat
- Guru melakukan wawancara dengan nara sumber yang melakukan pemberdayaan komunitas. Berikut ini adalah contoh point wawancara dengan narasumber pelaku pemberdaya komunitas berbasis kearifan lokal;
    - Masker batik untuk hadiah
    - Keunikan mbak eka lumintu dalam perjuangan mengembalikan batik di rumah
    - Katerkaitan rumah batik dengan arsitektur lasem, kehidupan di lasem, dan rekam religi pecinan
    - Semangat mbak Eka dalam membangkitkan batik lagi
    - Mengapa mbak eka konsen terhadap kain batik 3 negeri
    - Semangat mbak Eka dalam mengajak pembatik bekerja
    - Kreativitas dalam menggabungkan motif batik lasem, misalnya motif pakem lasem dan motif saat ini
    - Pola interaksi antgara pemilik dengan pekerjanya
    - Kenapa artisan batik ini punya motif diluar kepala? Kenapa mereka bisa menggambar secara langsung? Interaksi macam apa ya kok seperti itu?
    - Kebutuhan air di Lasem untuk batik itu besar, bagaimana pemilik batik dalam berinteraksi dengan kelompok lainnya?
    - Bagaimana hubungan owner dengan artisan batik
    - Bagaimana juga hubungannya dengan lingkungan, misalnya keberadaannya yang dekat dengan masjid dan kauman
    - Bagaimana sistem penjualan batiknya

- Guru membuka interaksi antara siswa dengan narasumber
- Guru meluncurkan respon dalam mengukur indikator keberhasilan siswa dalam bentuk link googleform yaitu;
    - Siswa mengetahui konsep pemberdayaan komunitas
    - Siswa mengetahui konsep kearifan lokal untuk pemberdayaan komunitas
    - Siswa mengetahui konsep pemberdayaan komunitas dengan pendekatan kearifan lokal
    - Siswa mengamati praktik pemberdayaan komunitas, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut.
    - Siswa mendapatkan pesan bermakna dari mengamati praktik pemberdayaan komunitas, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut.
    - Siswa terinspirasi kegiatan pemberdayaan komunitas dengan pendekatan kearifan lokal

iii.Penutup

- Guru (Admin) meluncurkan presesensi kehadiran dalam bentuk link googleform
- Guru (Admin) memberi apresiasi dalam bentuk soufenir kepada siswa yang partisipatif
- Guru (Admin) menutup kegiatan learning tour dan memberi informasi kegiatan learning lanjutan

3. Pasca-Kegiatan

- Guru melakukan survei kepuasan penyelenggaraan Learning Tour
- Guru mempublikasikan dokumentasi learning tour di youtube dan website (lihat contoh: https://youtu.be/Sr8vhJZCeHI)
- Guru mendampingi siswa dalam menyusun produk autentik dalam bentuk artikel siswa yang diposting di blog milik masing-masing siswa

I. KETERAMPILAN ABAD 21 MENUJU PROFIL SISWA PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: Siswa berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa yang diekspresikan dalam pembelajaran materi pemberdayaan komunitas.
- Berkebhinnekaan global: Siswa mampu mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap brpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dalam rangka mendukung ekosistem budaya luhur bangsa dalam pembelajaran materi pemberdayaan komunitas.
- Gotong-gotong: Siswa mampu melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjakan lancar, mudah dan ringan dalam pembelajaran materi pemberdayaan komunitas.
- Mandiri: Siswa bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya dengan sadar akan diri dan situasi yang dihadapi dalam pembelajaran materi pemberdayaan komunitas.
- Bernalar Kritis: Siswa berfikir objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitaif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, dan mengevaluasi dan menyimpulkannya dalam pembelajaran materi pemberdayaan komunitas
- Creativity: Siswa mampu memodifikasi dan menghasilkan rancangan pemberdayaan komunitas yang orisinil, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

J. PENILAIAN AUTENTIK

Produk : Artikel siswa tematik Pemberdayaan Komunitas dalam blog siswa
Observasi ` : Pengamatan partisipasi aktif selama learning tour

K. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- LK. Pengetahuan (lihat contoh: https://forms.gle/q3f47RnTTQJiwxXP7)
- LK. Keterampilan (lihat contoh: https://forms.gle/G9myfALBDktZx3kHA)

Pamotan, 13 September 2020

Ketua MGMP Sosiologi SMA Jateng	Guru Sosiologi SMA Pamotan
Luluk Wulandari, S.Pd.,M.Pd	Suhadi, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198801092010012008	NIP. 19820403 200903 1 005